

**ABSTRAK**

**Khoirotul Muhazzaroh (1710110273)** “Implementasi Pendidikan *Life Skills* Bagi Santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang”.

Pendidikan *life skills* merupakan sebuah kecakapan yang dimiliki oleh seseorang yang berguna untuk menghadapi problem dimasyarakat maupun sebagai upaya menemukan solusi dan ide dengan menciptakan hasil atau sebagai pelatihan keterampilan yang bermanfaat bagi santri maupun masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) implementasi pendidikan *life skills* bagi santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang. (2) dampak atau hasil implementasi pendidikan *life skills* bagi santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang. (3) faktor pendorong dan faktor penghambat implementasi pendidikan *life skills* bagi santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti langsung ke tempat penelitian. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Verivication*).

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti, maka peneliti mengemukakan bahwa: 1) pelaksanaan pendidikan *life skills* di Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang merupakan salah satu program pesantren guna meningkatkan kualitas *skills* atau keterampilan santri baik itu *skills* afektif, kognitif, maupun psikomotor. Adapun materi-materi yang didapatkan yaitu Kecakapan Hidup Yang Bersifat Umum (*General life skills*) meliputi: kecakapan Mengenal Diri (*Personal Skills*), Kecakapan Berfikir Rasional (*Thinking Skills*), serta kecakapan Vokasional. 2) Dampak penerapan pendidikan *life skills* menciptakan santri yang berkualitas dan multi talenta dalam segala, untuk berfikir secara efektif dan kritis dalam berbagai permasalahan yang menyangkut pendidikan, serta dapat mengapresiasi para santri. 3) faktor pendukung dan penghambat, untuk faktor pendukung pelaksanaan pendidikan *life skills* diantaranya, kurikulum yang terpadu, struktur dasar kurikulum, sarana prasarana dan pendidik yang ahli. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan *life skills* diantaranya, waktu, sifat malas santri mengikuti pembelajaran dan suasana kurang kondusif.

Kata Kunci: Pendidikan, *Life Skills*, Pondok Pesantren